

ABSTRAK

Ulfa Rahmi : Penerapan Model Kooperatif Terintegrasi Pendidikan Karakter Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII MTsN Kubang Putih

Pencapaian hasil belajar fisika siswa disekolah menengah pertama menunjukkan hasil yang belum optimal. Ada beberapa faktor penyebabnya yaitu metode yang umum dipakai bersifat *teacher centered*, siswa belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran, pemberian pengetahuan masih mendominasi pembelajaran, sedikit kegiatan pembentukan keterampilan dan nilai-nilai karakter. Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi masalah di atas. Model kooperatif terintegrasi pendidikan karakter diharapkan mampu meningkatkan kompetensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif terintegrasi pendidikan karakter terhadap pencapaian kompetensi belajar siswa kelas VIII MTsN Kubang Putih.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah praeksperimen dengan rancangan "*Randomized Control Group Only Design*". Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester II di MTsN Kubang Putih yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2012/2013 terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random sampling*, sehingga terpilih kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi hasil belajar dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, format observasi nilai-nilai karakter (ranah afektif) dan lembar penilaian psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data hasil belajar fisika siswa pada tiga ranah. Pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 73,2 dan pada kelas kontrol 65,3. Dengan uji statistik t, didapat $t_{hitung} = 2,77$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Pada ranah afektif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 71,5 dan pada kelas kontrol 59,1. Dengan uji statistik t, didapat $t_{hitung} = 24,66$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Hasil belajar ranah psikomotor, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 82,1 dan pada kelas kontrol 79. Dengan uji statistik t, didapat nilai $t_{hitung} = 3,075$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah penerapan model kooperatif terintegrasi pendidikan karakter memiliki pengaruh yang berarti terhadap pencapaian hasil Kompetensi belajar fisika siswa kelas VIII MTsN Kubang Putih pada taraf nyata 0,05.